

ABSTRAK

Perubahan budaya yang terjadi pada masa transisi akhir Neolitik menuju awal jaman logam secara perlahan memberikan konsekuensi terhadap masalah kesehatan suatu populasi. Perubahan gaya hidup yang terjadi pada masa transisi mengakibatkan munculnya stres masa pertumbuhan yang harus dihadapi oleh populasi yang hidup pada masa transisi. Penyebab munculnya stres masa pertumbuhan adalah kondisi lingkungan tempat tinggal yang tidak seimbang, tekanan gizi, munculnya penyakit, perubahan pola diet, dan meningkatnya jumlah kepadatan populasi. Stres masa pertumbuhan yang dialami oleh individu dapat terekam pada tulang dan gigi sebagai suatu patologi. Sebab, tulang dan gigi adalah bagian tubuh yang plastis dan dinamis. Patologi yang dapat terekam pada gigi sebagai indikator stres adalah Enamel Hipoplasia (EH). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemunculan EH pada sisa rangka manusia prahistori dari situs Melolo. Kemunculan EH diidentifikasi secara makroskopis dan menggunakan metode fotografi dengan tehnik *Alternative Light Source* sinar UV untuk dokumentasi. EH pada sisa rangka manusia prahistori dari Melolo memiliki jenis lekuk yang mendatar atau horizontal yang disebut dengan Linier Enamel Hipoplasia (LEH). EH dengan jenis LEH dimiliki oleh 3 individu dari Melolo sebagai sebuah respon dari perkembangan kehidupan transisi dari jaman akhir Neolitik menuju awal jaman logam dengan corak agrikultur.

Kata Kunci: Masa Transisi, EH, LEH, Situs Melolo

ABSTRACT

Cultural changes that occur during the Neolithic final transition to the beginning of the metal age are slowly providing consequences for the health problems of a population. Lifestyle changes that occurred during the transition resulted in the emergence of growth stress that must be faced by the population living in transition. Causes of developmental stress are unequal living conditions, nutritional stress, illness, dietary changes, and increased population density. Stress of growth period experienced by individuals can be recorded on bones and teeth as a pathology. Therefore, bones and teeth are part of the body that has plastic and dynamic characteristic. The pathology that can be recorded on the teeth as an indicator of stress is Enamel Hipoplasia (EH). The purpose of this study is to describe the emergence of EH on the remaining order of human prehistori from Melolo site. The emergence of EH is identified macroscopically and uses photography methods with Alternative Light Source UV light tehnologi for documentation. EH on the remaining human skeletal order of Melolo has a pattern of horizontal or horizontal grooves called Linier Enamel Hipoplasia (LEH). EH with the LEH pattern is owned by 3 individuals from Melolo as a response from the development of transitional life from the late Neolithic era to the beginning of the metal age with the pattern of agriculture.

Keyword: Transition period, EH, LEH, Melolo Site